BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.[69] Selain itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll,.[70] Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sugiono ialah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpotivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.[71] Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagi sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

---

[69] Arif furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21

[70] Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 6

[71] Sugiono, *"Metode Penelitian Pendidikan"*, (Bandung : ALFABETA, 2015), hlm. 346

a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
b. Manusia sebagai alat (instrumen), dalam penelitian kualitatif, peneliti tersendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
c. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen,
d. Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.[68]

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap dan pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sitem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskrisi gambaran atau lukisan secara

[68]Ibid, hlm. 8-11

sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.[69]

Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh), sehingga dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. [70]

Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah "Manajemen Produksi *Home Industry* Perspektif dalam Ekonomi Islam (Studi Kasus di *Home Industry* Kerupuk Rejo Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di *Home Industry* Kerupuk Rejo Dusun Tanggulangin RT. 04 / RW. 02 Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Yang dimana *Home Industry* ini terletak dekat dengan jalan raya provinsi sehingga sangat mudah dalam proses pemasaran produk.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrumen*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai

---

[69] Nazir, *Metode PenelitianI*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63

[70] Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 3

pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap objek penelitian secara aktif.[71] Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelapor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data. Di lokasi penelitian, peneliti dibantu oleh pemilik *Home Industry* serta para karyawannya. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti sangat dibantu oleh pemilik dari *Home Industry* Kerupuk Rejo. Secara bertahap, peneliti secara aktif menggali informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebenar-benarnya.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang, atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas: orang (*person*), tempat (*place*), kertas (*paper*).[72]

a. Person (*orang*): tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti. Orang dalam penelitian ini adalah pemilik *home industry* dan para karyawannya.
b. Paper (*kertas*): Berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya. Di sini peneliti menggunakan dokumen berupa

[71] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 79

[72] Suharsimi arikunto, *Manajemen Penelitian*, (jakarta :Rineka Cipta, 2010), hal. 99

daftar bahan untuk proses produksi, daftar tenaga kerja, dan lain sebagainya.

c. Place (t*empat*): berupa ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan) kelas, dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.[73] Penelitian ini dilakukan langsung di tempat produksi Kerupuk Rejo.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Untuk mendukung penulisan skripsi ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, yakni :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.[74] Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. [75] Metode observasi yaitu melakukan secara langsung ke obyek

---

[73] Ibid, hal. 88

[74] Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2006), hlm. 105

[75] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 203

penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan *Home Industry* Kerupuk Rejo.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Yaitu observasi yang melibatkan peneliti/pengamatan untuk ambil bagian dalam penelitian. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.[76]

b. Wawancara

Wawanacara atau interview merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara mendalam dikembangkan dalam tiga teknik, yaitu:

1. Wawancara tidak terstruktur
2. Wawancara terstruktur
3. Wawancara sambil lalu.[77]

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

[76] Ibid, hlm. 310

[77] Agus Eko Sujianto, *Materi Kuliah Metodologi Penelitian Pendekatan Rancangan Penelitian*, hlm. 3

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report,* atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. [78]

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Dengan wawancara ini setiap responden diberi pernyataan yang sama, dan pengumpulan data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.[79] Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berebentuk tulisan misalnya catatan

[78] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 194

[79] Suharsimi Arin Kunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*...., hal. 231

harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan.[80] Arikunto menyatakan "dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[81] Sementara itu, menurut Tanzeh dokumentasi adalah "mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia".[82]

Sesuai dengan pendapat tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data dari bahan-bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen resmi, bukan dokumentasi pribadi. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya *Home Industry* Kerupuk Rejo, letak geografis berdirinya *Home Industry* Kerupuk Rejo, struktur organsasi, keadaan jumlah karyawan, dan lain sebagainya. Dari data-data yang diperoleh kemudian peneliti memproses data tersebut untuk dijadikan sebagai tambahan dalam penyusunan skripsi ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis kualitatif disebut juga teknik analisis data non-statistik yaitu teknk analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan

---

[80] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabetha, 2015) hlm. 329

[81] Suharsimi Arin Kunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*...., hal. 135

[82] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2006), hlm. 31

lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.[83] Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Secara teknis, pada kegiatan reduksi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini meliputi: perekapan hasil wawanacara kemudian pengamatan hasil pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian Data (*Data Display*) Menyajikan data yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Dalam penelitian ini, secara teknis data-data akan disajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, foto, bagan.

[83] Lexy J. Maleong, *Metodologi*..., hlm. 248

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

   Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkindapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data hasil temuan dilapangan dengan teori-teori yang dimasukan dalam bab tinjauan pustaka.

G. Pengecekan Keabsahan Pengumpulan Data

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: nilai subyektivitas, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subyektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.

Oleh karena itu dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: kredibilitas, transferabilitas dan komfirmitas.[84] Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsaham data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemerisaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[85]

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.[86]

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap pra-lapangan merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada lima langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan beberapa dosen lain serta mahasiswa. Pembuatan proposal ini

---

[84] Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 115

[85] Ibid, hlm. 330

[86] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 330

berlangsung sekitar satu bulan lebih melalui diskusi yang terus-menerus dengan beberapa dosen dan mahasiswa.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih berdirinya *Home Industry* Kerupuk Rejo Tanjungsari Boyolangu Tulungagung karena produk dari *Home Industry* ini tersebar di hampir seluruh wilayah kabupaten dan diminati oleh banyak konsumen kerupuk.

c. Mengurus perizinan

Pada tahap ini yang pertama yaitu mencari tempat penelitian yaitu berdirinya *Home Industry* Kerupuk Rejo Tanjungsari Boyolangu Tulungagung, yang kedua meminta surat pengantar dari fakultas untuk diserahkan kepada pihak perusahaan yang berkaitan dan yang ketiga yaitu melakukan penelitian.

d. Menjajak dan menilai lapangan

Tahap ini dilaukan untuk memperoleh gambaran umum tentang berdirinya *Home Industry* Kerupuk Rejo Tanjungsari Boyolangu Tulungagung. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai keadaan, situasi, latar belakang, dan konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang dipikirkan oleh peneliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Tahap ini peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam berdirinya *Home Industry* Kerupuk

Rejo Tanjungsari Boyolangu Tulungagung. Kemudian memanfaatkan informan tersebut untuk melancarkan penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini.

g. Persoalan etika penelitian

Dalam menghadapi persoalan etika tersebut, peneliti mempersiapkan diri baik secara fisik, psikologis maupun mental. Secara fisik memahami peraturan, norma, niali sosial masyarakat melalui: kepustakaan, orang, kenalan, teman dari latar belakang dan orientasi latar penelitian. Seluruh peraturan, norma, nilai masyarakat, kebiasaan, kebudayaan dan semacamnya dicaratat dalam salah satu buku catatan khusus yang dapat dinamakan buku tentang *Etika Lembaga.*

4. Tahap pekerja lapangan

Dalam tahap ini dibagi atas tiga bagian yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar penelitian agar dapat menetukan model pengumpulan datanya.

b. Memasuki lapangan

Pada saat mudah masuk ke lapangan peneliti menjalin hubungan yang karab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, akrab serta bergaul dengan mereka dan tetap

menjaga etika pergaulan dan norma-norma yang berlaku di dalan lapangan penelitian tersebut.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya ke dalam field notes, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kejadian tersebut.

5. Tahap analisis data

Analisis data merupakan tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Pada tahap ini dibahas prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana analisis data itu dilakukan karena ada bab khusus yang mempersoalkannya.